

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era ini, perkembangan teknologi kian pesat yang membuat manusia makin dimudahkan dengan munculnya berbagai fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh aneka ragam pengembang sebuah program/aplikasi, termasuk di dalamnya adalah sistem akuntansi. Kita semua dapat memahami dan setuju bahwa seluruh kegiatan yang memuat informasi akuntansi haruslah terekam dengan detail, komprehensif dan akurat jika itu semua dikemas dalam sebuah aplikasi/program yang nantinya akan digunakan untuk penunjang pembuatan laporan.

Sistem penggajian merupakan satu kesatuan komponen yang membentuk sebuah paket program dimana sistem informasi akuntansi merupakan instrumen yang ada didalamnya. Sistem Informasi Akuntansi terdiri langkah yang penggunaannya dikhususkan untuk memulai, mengidentifikasi, menganalisis dan merekam transaksi organisasi untuk melakukan perhitungan atas aktiva dan kewajiban terkait secara terstruktur dan sistematis (Hall, 2020; 11).

Fungsi dari sistem akuntansi upah dan gaji adalah mengkalkulasikan perhitungan upah dan gaji karyawan. Pada prinsipnya, dalam mengkalkulasi pengupahan, pembayaran dan perancangan sistem penggajian sistem akuntansi penggajian mesti memastikan terjaminnya validasi, otoritas kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketetapan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan (Mulyadi, 2014:17). Artinya, sistem akuntansi penggajian digunakan dalam rangka menopang kinerja divisi demi menghasilkan laporan gaji dengan tingkat akurasi yang tinggi dan ketepatan waktu yang sesuai sebagaimana karakteristik perusahaan.

Selanjutnya, pada konteks karakteristik perusahaan, di Kota Surabaya terdapat cukup banyak perusahaan yang memiliki sistem

penggajian yang unik dan tentu masih dalam koridor undang-undang yang berlaku, yakni PP Pengupahan No 78 Tahun 2015. Salah satu sistem pengupahan yang ada dan telah diatur sedemikian rupa dalam peraturan di atas, adalah upah berdasarkan satuan hasil, dimana dasar pemberian kompensasi bukan mengacu pada waktu kerja melainkan mengacu pada kuantitas hasil pekerjaan yang ditetapkan berdasarkan satuan tertentu. Mengacu pada kondisi tersebut, kompensasi yang diterima oleh pekerja akan relative berbeda tiap bulannya, meskipun ia melakukan pekerjaan yang sama, karena kompensasi yang diberikan bergantung pada produktivitas mereka sendiri.

Menurut salah satu HR Manajer dari PT. Valbury mengungkapkan bahwa perusahaan *brokerage* merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan sistem upah (gaji) berdasarkan satuan hasil untuk para pialangnya. Upah (gaji) diberikan berdasarkan omzet yang didapatkan oleh seorang pialang atas seorang investor/nasabah. Selain itu perusahaan juga tidak memberikan gaji pokok, atau pengupahan seperti pialang yang sudah lama bekerja, melainkan hanya memberikan *allowance* untuk pialang baru yang sedang dalam masa *training* selama 2 bulan, jika pialang baru tersebut mampu menunjukkan kinerja yang baik, maka ia akan mendapatkan gaji sesuai dengan konsep satuan hasil seperti halnya pialang senior. Kota Surabaya memiliki beberapa perusahaan *brokerage* dan 7 diantaranya merupakan perusahaan *brokerage* yang memiliki tingkat volume transaksi terbesar di Jawa Timur, sehingga kompleksitas penghitungan upah (gaji) pialangnya menjadi semakin tinggi. Mengacu pada kondisi tersebut, maka perusahaan *brokerage* tentu saja membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian yang handal.

Konteks yang menyebutkan adanya kebutuhan sistem informasi akuntansi penggajian yang handal juga turut diungkapkan oleh Bapak Drian menurut beliau, dinamisnya lingkup kerja seorang pialang akan membuat perhitungan upah dan insentif, bahkan bonusnya menjadi lebih kompleks. Pada suatu kondisi di PT. Valbury, terdapat 2 pialang sama

sama-sama berhasil mengumpulkan omzet sebesar 500 juta rupiah, namun perhitungan insentif dan bonus untuk keduanya berbeda, hal ini disebabkan oleh jenis produk dan tingkat aktif dalam bertransaksi. Kondisi demikian akan menuntut kinerja yang ekstra dari departemen penggajian. Kompleksitas tersebut akan rentan terhadap kesalahan bahkan kecurangan, sehingga sistem informasi akuntansi penggajian yang handal dipandang sebagai sebuah aspek yang penting.

Beberapa riset terdahulu (Al-Delawi Dan Ramo, 2020); serta (Syah dkk, 2019) membuktikan pentingnya peranan sistem informasi akuntansi dalam siklus penggajian, karena terbukti secara ilmiah bahwa sistem informasi akuntansi memiliki insignifikansi pengaruh pada kinerja karyawan. Namun riset yang dilakukan oleh (Sagala, 2020) justru mengungkapkan fakta sebaliknya, dalam riset tersebut terdapat fakta yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang tidak signifikan pada kinerja karyawan.

Selanjutnya, setelah sistem informasi akuntansi yang handal mampu diterapkan oleh perusahaan, maka dibutuhkan satu mekanisme lagi untuk menunjang keyakinan akan kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi serta akuntabilitasnya, hal tersebut adalah internal kontrol (PP No.171/PMK.0/2007 pasal 1). Menurut Mulyadi dan Puradiredja (2017), internal kontrol merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas suatu laporan keuangan yang dihasilkan, keyakinan tersebut meliputi efektivitas dan efisiensi laporan, kendala dalam pelaporan, dan kepatuhan terhadap aturan. Internal kontrol diterapkan dalam rangka meminimalisir terjadinya *fraud* dan sanksi yang disebabkan adanya penyimpangan dalam organisasi. Riset yang dilakukan oleh (Ramadhan dkk 2021) serta (Sagala, 2020) berhasil membuktikan adanya signifikansi pengaruh dari variabel internal kontrol pada kinerja karyawan. Riset lain yang dilakukan oleh (Anggraini dan Agusman, 2020) menemukan fakta yang berkebalikan dengan kedua riset terdahulu di atas, dalam penelitiannya berhasil membuktikan bahwa

internal kontrol tidak memiliki signifikansi pengaruh pada kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, baik fenomena dan beberapa hasil riset terdahulu, maka peneliti ingin kembali melakukan analisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian dan internal kontrol terhadap kinerja karyawan perusahaan *brokerage* di Kota Surabaya. Adapun beberapa pertimbangan yang membuat peneliti menjatuhkan pilihan pada perusahaan *brokerage* di Kota Surabaya sebagai subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah kompleksitas perhitungan upah dan insentif untuk para broker seperti yang telah dijelaskan pada paragraf ke lima di atas, faktor selanjutnya adalah kemudahan untuk akses serta mendapatkan data, karena peneliti juga bekerja di tempat yang sama, dan terakhir adalah motivasi peneliti untuk lebih berkontribusi pada perusahaan *brokerage* tersebut dengan memberikan masukan kepada perusahaan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi terutama untuk aspek penggajian.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Riset yang dilakukan oleh (Al-Delawi Dan Ramo, 2020) membahas soal pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen dengan sampel karyawan perusahaan pengeboran minyak di Iraq menggunakan teknik penelitian berupa analisis regresi linier berganda.

Penelitian (Syah dkk, 2019) tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan berbasis budaya organisasi dan integritas karyawan sebagai variabel moderasi, menggunakan sampel Karyawan BPR Kota Palembang dengan teknik analisis data berupa analisis regresi.

Berikutnya, riset yang dilakukan oleh (Sagala, 2020) serta (Ramadhan, Nurfadlillah, Wahyuni, Awalia Dan Dianita, 2021) memiliki konteks yang sama yakni tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan

internal kontrol pada kinerja karyawan dengan teknik analisis berupa regresi linier berganda dan analisis regresi linier sederhana.

Penelitian (Alawaqleh, 2021) tentang pengaruh internal kontrol dalam sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di perusahaan kecil dan menengah di Jordania. Penelitian tersebut mencoba menganalisis kontribusi sistem informasi akuntansi dalam memediasi hubungan antara internal kontrol dan kinerja karyawan.

Penelitian (Maharani dan Purnamawati, 2021) melakukan pengujian atas pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem internal kontrol, serta sistem absensi terhadap keakuratan penggajian dengan menggunakan teknik analisis berupa pendekatan deskriptif kuantitatif, serta analisis regresi untuk menganalisa datanya.

Penelitian sekarang mencoba melakukan analisis atas pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian dan internal kontrol terhadap kinerja karyawan. Isu yang diangkat dalam penelitian ini adalah kualitas pekerjaan divisi Sumber daya Manusia / *Human Resource* (SDM/HR) atas perhitungan gaji karyawan di perusahaan *brokerage* di Kota Surabaya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditemukan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian memiliki signifikansi pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan *brokerage* di Kota Surabaya?
2. Apakah internal kontrol memiliki signifikansi pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan *brokerage* di Kota Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah termuat pada latar belakang dan kesenjangan penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti akademis secara empiris signifikansi pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap kinerja karyawan.
2. Memberikan bukti akademis secara empiris signifikansi pengaruh internal kontrol terhadap kinerja karyawan.

1.5 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif yang mana datanya berupa data primer. Data primer yang dimaksud didapatkan dengan mengumpulkan hasil wawancara dengan responden. Langkah berikutnya adalah mengukur informasi yang telah diakomodir dengan menggunakan skala Likert. Penelitian ini dilakukan di seluruh perusahaan *brokerage* di Kota Surabaya. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan jumlah karyawan divisi HR/SDM yang telah bekerja lebih dari 3 kuartal yang berada pada perusahaan *brokerage* terkait. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sementara itu, teknik analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS dianggap sebagai teknik analisis yang paling relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

1.6 Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu menghasilkan bukti secara empiris berkaitan dengan signifikansi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian serta Internal Kontrol terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan *Brokerage* yang ada di Kota Surabaya.

1.7 Kontribusi Riset

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat dijelaskan

beberapa kontribusi penelitian sebagai berikut:

1. Kontribusi Praktis

Bagi perusahaan: penelitian ini memberikan sumbangsih berupa input yang konstruktif bagi manajemen tentang penerapan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi penggajian yg handal dan relevan.

2. Kontribusi teoritis

Penelitian ini menjadi referensi untuk digunakan pada penelitian selanjutnya yg memiliki kesamaan topik.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab yang saling berkaitan dan sesuai dengan judul penelitian.

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, kesenjangan, tujuan, ringkasan hasil dan sistematika penulisan. Hal yang menjadi motivasi peneliti adalah masih adanya ketidaksesuaian antara prestasi kerja seorang pialang dengan kompensasi yang mereka terima yang disebabkan kurang akuratnya sistem informasi akuntansi penggajian di perusahaan. Selain itu, hal yang mendasari untuk melakukan penelitian ini adalah masih terdapat gap di antara penelitian terdahulu.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan yang erat berhubungan penelitian ini, yakni Teori Atribusi, Teori Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Teori Internal kontrol, Teori Kinerja Karyawan. Lebih dari itu, bagian ini juga menjelaskan hipotesis serta model kerangka pemikiran yang akan digunakan.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penggunaan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah teknik regresi linear berganda.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum mengenai subjek dan objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model atau pembuktian hipotesis, serta pembahasan atas hasil yang didapatkan dari pengujian statistik dengan metode regresi linier berganda.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian. Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan internal kontrol berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan *brokerage* di Kota Surabaya, yang berarti bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi penggajian dan internal kontrol di perusahaan, maka semakin baik pula kinerja karyawan.